

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR
MELALUI ALAT PERMAINAN SIMPAI PADA ANAK KELOMPOK A
DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
BANGUN PUNGGING MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:
AMILATUL ZAHROH
NIM. D98214050



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PIAUD
JULI 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amilatul Zahroh

NIM : D98214050

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 24 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan



Amilatul Zahroh
D98214050

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Amilatul Zahroh ini telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi,
Surabaya, 24 Juli 2018
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan



Ali Mas'ud
Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I.
196301231993031002

Penguji I

[Signature]
Dr. H. Masyhudi Ahmad, M.Pd.I
NIP.195606221986031002

Penguji II

[Signature]
Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag
NIP.197304092005012002

Penguji III

[Signature]
Yahya Aziz, M.Pd.I
NIP.197208291999031003

Penguji IV

[Signature]
Al-Oudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc. MH. I
NIP.197311162007101001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Amilatul Zahroh

NIM : D98214050

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI
ALAT PERMAINAN SIMPAI PADA ANAK KELOMPOK A DI
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA BANGUN
PUNGGING MOJOKERTO.

Surabaya, 24 Juli 2018

Dosen Pembimbing I



Yahya Aziz, M.Pd.I
197208291999031003

Dosen Pembimbing II



Al-Oudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc. MH. I
197311162007101001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AMILATUL ZAHROH
NIM : D98214050
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PIAUD
E-mail address : amilazahroh@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI ALAT
PERMAINAN SIMPAI PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA
BANGUN PUNGGING MOJOKERTO**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Agustus 2018

Penulis



(AMILATUL ZAHROH)
Nama terang dan tandatangan

Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar	Capaian Perkembangan	Indikator
menangkap sesuatu secara terarah/ tepat	menangkap sesuatu secara terarah/ tepat	<p>bola dll</p> <p>16. Malambung dan menangkap kantong biji-bijian</p> <p>17. Melempar dengan berbagai media misal: bola, kertas, balon ke tempat yang telah ditentukan</p> <p>18. Memantulkan bola besar (diam ditempat)</p> <p>19. Memantulkan bola besar sambil berjalan/ bergerak</p>
5. Melakukan gerakan antisipasi	1. Melakukan gerakan antisipasi	<p>20. Berjalan maju pada garis lurus</p> <p>21. Berjalan di atas papan titian, berjalan jinjit</p> <p>22. Berjalan mundur dan ke samping pada garis lurus sejauh 1-2 meter</p> <p>23. Melakukan gerakan menghindar dari hal-hal yang berbahaya</p>
6. Menendang sesuatu secara terarah	1. Menendang sesuatu secara terarah	24. Menendang bola dengan terarah
7. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas	1. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas	<p>25. Bermain dengan alat permainan di luar kelas misal: ayunan, prosotan, jungkitan</p> <p>26. Bermain dengan simpai (bebas, melompat dalam simpai, merangkak dalam terowongan dalam simpai dll)</p> <p>27. Naik sepeda roda dua (belum seimbang)</p> <p>28. Naik turun tangga 2-3</p>

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	simpai				
11	Anak kembali duduk setelah selesai bermain dengan alat permainan simpai				
C. Kegiatan Akhir					
12	Anak memperhatikan guru melakukan evaluasi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini				
13	Anak menjawab pertanyaan dari guru mengenai bagaimana perasaannya hari ini				
14	Anak mendengarkan ketika guru menginformasikan kegiatan yang akan diajarkan untuk besok				
15	Anak melakukan kegiatan akhir dengan bernyanyi, doa dan salam				

3. Lembar Observasi Unjuk Kerja Siswa

Tabel 3.8
Lembar Penilaian Observasi Keterampilan Motorik Kasar

No	Nama Siswa	Indikator																Total Skor	Kriteria	T	TT								
		Berjalan Jinjit				Melompat Dengan Dua Kaki				Merangkak				Melompat Dengan Satu Kaki								Melompat Dalam Simpai & Mengambil Lain							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					1	2	3	4				
1.																													
2.																													
3.																													
4.																													
5.																													
6.																													
7.																													
8.																													
9.																													
10.																													
11.																													
12.																													
13.																													
14.																													
15.																													
16.																													
17.																													

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Alat Permainan Simpai Kelompok A

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Unsur Gerak	Teknik Pengumpulan Data
Motorik Kasar Alat Permainan Simpai	Berjalan	a. Anak dapat berjalan jinjit	Keseimbangan, kelenturan	Observasi Dokumentasi
	Merangkak	b. Anak dapat merangkak masuk dalam simpai	Koordinasi, kelenturan	Observasi Dokumentasi
	Melompat	c. Anak dapat melompat dengan dua kaki bersamaan d. Anak dapat melompat dengan satu kaki e. Anak dapat melompat kedalam simpai dan mengambil simpai lain untuk dilompati	Koordinasi, kekuatan	Observasi Dokumentasi

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Bentuk Penilaian Keterampilan Motorik Kasar

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Bentuk Instrumen Penilaian
(5.1.21) Berjalan jinjit	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian	<i>Rating Scale</i>
(3.1.6) Melompat menggunakan dua kaki dalam simpai	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian	<i>Rating Scale</i>
(7.1.26) Merangkak dalam lingkaran simpai	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian	<i>Rating Scale</i>
(3.1.6) Melompat menggunakan satu kaki dalam simpai	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian	<i>Rating Scale</i>
(7.1.26) Melompat dalam simpai dan mengambil simpai yang lain untuk dilompati	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian	<i>Rating Scale</i>

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Penilaian Observasi PraSiklus Keterampilan Motorik Kasar

No.	Item Pernyataan	Skor	Kriteria	Deskripsi
1.	Anak dapat berjalan dengan jinjit	1	BB	Jika anak belum menampakan capaian perkembangan dalam melakukan berjalan jinjit, hanya berjalan biasa dan masih dibantu dan dibimbing oleh guru
		2	MB	Jika anak mampu menampakan kemampuan berjalan jinjit namun terkadang masih berjalan biasa namun masih sering dibantu oleh guru.
		3	BSH	Jika anak mampu berjalan jinjit namun terkadang masih berjalan biasa dan sesekali dibantu guru
		4	BSB	Jika anak mampu berjalan jinjit dengan seimbang tanpa dibantu oleh guru
2.	Anak dapat melompat dengan dua kaki	1	BB	Jika anak belum menampakan capaian perkembangan dalam melakukan melompat dengan menggunakan dua kaki, masih dibantu dan dibimbing oleh guru
		2	MB	Jika anak mampu menampakan kemampuan melompat dengan menggunakan dua kaki, namun mendarat menggunakan satu kaki dan masih sering dibantu oleh guru.
		3	BSH	Jika anak mampu melompat dengan menggunakan dua kakidan sesekali dibantu guru
		4	BSB	Jika anak mampu melompat menggunakan dua kakidengan seimbang tanpa dibantu oleh guru
3.	Anak dapat merangkak dalam lingkaran sampai	1	BB	Jika anak belum menampakan capaian perkembangan dalam melakukangerakan merangkak dan masih dibantu dan dibimbing oleh guru
		2	MB	Jika anak mampu menampakan kemampuan merangkak namun gerakannya belum benar kakinya menyentuh simpaidan masih sering dibantu oleh guru.

No.	Item Pernyataan	Skor	Kriteria	Deskripsi
		3	BSH	Jika anak mampu merangkak dan sesekali dibantu oleh guru
		4	BSB	Jika anak mampu merangkak dengan gerakan yang benar tanpa dibantu oleh guru
4.	Anak dapat melompat dengan satu kaki	1	BB	Jika anak belum menampakan capaian perkembangan melompat menggunakan satu kaki dan masih dibantu dan dibimbing oleh guru
		2	MB	Jika anak mampu menampakan kemampuan melompat menggunakan satu kaki dan terkadang kaki turun namun masih sering dibantu oleh guru.
		3	BSH	Jika anak mampu melompat menggunakan satu kaki namun sesekali dibantu oleh guru
		4	BSB	Jika anak mampu melompat menggunakan satu kaki dengan seimbang tanpa dibantu oleh guru
5.	Anak dapat melompat dalam simpai dan mengambil simpai yang lain untuk dilompati	1	BB	Jika anak belum menampakan capaian perkembangan dalam melakukan melompat dalam simpai kemudian menarik simpai dan masih dibantu dan dibimbing oleh guru
		2	MB	Jika anak mampu menampakan kemampuan melompat dalam simpai kemudian menarik simpai namun masih sering dibantu oleh guru.
		3	BSH	Jika anak mampu melompat dalam simpai kemudian menarik simpai dan sesekali dibantu oleh guru
		4	BSB	Jika anak mampu melompat dalam simpai kemudian menarik simpai dengan gerakan yang benar tanpa dibantu guru

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita yang terletak di Desa Bangun Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Desa Bangun merupakan sebuah desa yang terletak di perbatasan antara wilayah Mojokerto dengan Sidoarjo. Letak sekolah TK Dharma Wanita berjajaran dengan balai Desa Bangun dan letaknya tergolong strategis dekat dengan pemukiman warga desa setempat.

Sarana dan prasarana yang ada di TK Dharma Wanita masih kurang memadai. TK Dharma Wanita memiliki dua ruang kelas, satu ruang kantor guru, dan satu ruang kamar mandi. Fasilitas lain yang dimiliki TK Dharma Wanita yaitu terdapat dua alat permainan *outdoor* yang terletak di halaman sekolah. Alat permainan *outdoor* tersebut adalah ayunan dan panjatan melengkung. Sedangkan untuk alat permainan *indoor* seperti, balok, *puzzle*, dan buku-buku bacaan tersimpan didalam perpustakaan mini yang berada didalam ruang kantor guru.

TK Dharma Wanita memiliki tenaga pengajar berjumlah 4 orang, terdiri dari 2 orang sebagai guru kelas, 1 orang sebagai guru bantu dan 1 orang kepala sekolah yang merangkap sebagai guru. Peserta didik di TK Dharma Wanita berjumlah 38 anak yang terdiri dari 17 anak kelompok A dan 21 anak kelompok TK B. Dalam penelitian ini, kelas yang akan diberi tindakan adalah kelompok A yang berjumlah 17 anak.

- b. Pada indikator melompat dengan dua kaki, anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) masih belum tercapai, anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan (BSH) 76,47%, anak yang berkriteria mulai berkembang (MB) 23,52%. Pada indikator melompat dengan dua kaki sebagian besar dari jumlah anak menunjukkan bahwa anak sudah mulai mampu melakukan gerakan sesuai dengan usianya.
- c. Pada indikator merangkak masuk dalam lingkaran simpai, anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) masih belum tercapai, anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan (BSH) 82,35%, anak yang berkriteria mulai berkembang (MB) 17,64%. Pada indikator merangkak beberapa anak masih belum dapat melakukan gerakan dengan benar.
- d. Pada indikator melompat dengan menggunakan satu kaki, anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) masih belum tercapai, anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan (BSH) 17,64%, anak yang berkriteria mulai berkembang (MB) 41,17%, anak yang berkriteria belum berkembang (BB) 41,17%. Pada indikator melompat dengan menggunakan satu kaki setengah dari jumlah siswa masih belum dapat melakukan gerakan melompat dengan benar dikarenakan anak masih ragu-ragu dalam melakukan lompatan dan koordinasi tubuh yang belum seimbang.

perempuan. Kereta anak berjalan kearah balai desa. Kegiatan bermain diawali dengan berbaris untuk melakukan kegiatan pemanasan sebelum bermain simpai dilakukan. Kegiatan pemanasan dilakukan dengan gerakan-gerakan sederhana seperti jalan ditempat, berdiri dengan satu kaki secara bergantian antara kaki kanan dan kaki kiri, dan berdiri jinjit. Setiap gerakan tersebut dilakukan selama 10 detik atau 10 hitungan. Setelah pemanasan anak duduk sesuai barisan kereta, lalu guru melakukan tanya jawab kepada anak-anak, *“ada yang tau teman-teman yang dibawa bu guru namanya apa?”*. Bersamaan anak-anak menjawab, *“tidak tau bu guru”*. Guru memberikan penjelasan mengenai alat permainan simpai, selanjutnya guru bertanya kepada anak-anak, *“siapa yang pernah bermain simpai?”*. Anak-anak sebagian menjawab, *“saya belum pernah buguru”*, juga ada yang hanya diam saja. Setelah selesai tanya jawab guru memberikan instruksi mengenai aturan bermain simpai. Kegiatan bermain simpai dilakukan dengan melakukan gerak koordinasi yaitu berjalan jinjit, melompat dengan menggunakan dua kaki, merangkak dalam lingkaran simpai, melompat dengan satu kaki, dan melompat kedalam simpai kemudian mengambil simpai lain untuk dilompati. Melalui kegiatan tersebut

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	permainan simpai				
8	Anak memperhatikan guru menjelaskan dan memberi instruksi langkah-langkah bermain simpai			√	
9	Anak mengikuti dalam pemanfaatan media simpai				√
10	Anak tertib dan rapi dalam mengikuti kegiatan bermain dengan alat permainan simpai			√	
11	Anak kembali duduk setelah selesai bermain dengan alat permainan simpai		√		
C. Kegiatan Akhir					
12	Anak memperhatikan guru melakukan evaluasi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini				√
13	Anak menjawab pertanyaan dari guru mengenai bagaimana perasaannya hari ini			√	
14	Anak mendengarkan ketika guru menginformasikan kegiatan yang akan diajarkan untuk besok			√	
15	Anak melakukan kegiatan akhir dengan bernyanyi, doa dan salam			√	
$N_A = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ $N_A = \frac{18+18+13}{60} \times 100$ $N_A = \frac{45}{60} \times 100$ $N_A = 75$					

melakukan kegiatan pemanasan sebelum bermain simpai dilakukan. Kegiatan pemanasan dilakukan dengan gerakan-gerakan sederhana seperti jalan ditempat, berdiri dengan satu kaki secara bergantian antara kaki kanan dan kaki kiri, dan berdiri jinjit. Setiap gerakan tersebut dilakukan selama 10 detik atau 10 hitungan. Setelah selesai pemanasan guru memberikan instruksi mengenai aturan bermain simpai. Kegiatan bermain simpai dilakukan dengan melakukan gerak koordinasi yaitu berjalan jinjit, melompat dengan menggunakan dua kaki, merangkak dalam lingkaran simpai, melompat dengan satu kaki, dan melompat kedalam simpai kemudian mengambil simpai lain untuk dilompati. Melalui kegiatan tersebut peneliti mengamati kemampuan keterampilan anak dalam motorik kasar dengan melakukan gerak koordinasi tersebut. Namun pola permainan pada Siklus II pertemuan pertama di acak.

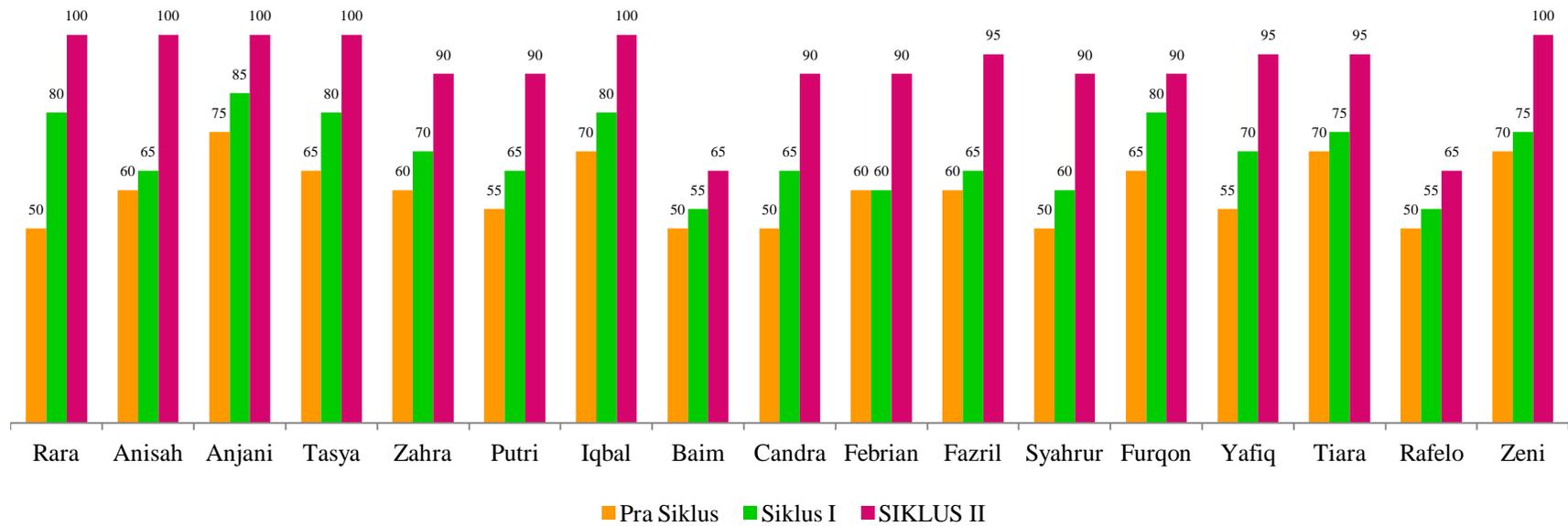
Pada kegiatan pertama melompat menggunakan dua kaki, kegiatan kedua merangkak, kegiatan ketiga melompat menggunakan satu kaki kemudian berjalan jinjit pada garis pita dan kegiatan yang ke lima melompat kedalam lingkaran simpai kemudian mengambil simpai yang lain untuk dilompati.

- berkembang sesuai harapan (BSH) 23,52%. Pada indikator berjalan dengan kaki berjinjit setengah dari jumlah anak sudah dapat melakukan gerakan dengan benar tanpa bimbingan dari guru.
- b. Pada indikator melompat dengan dua kaki, anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) 82,35%, anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan (BSH) 17,64%. Pada indikator melompat dengan dua kaki setengah dari jumlah anak sudah dapat melakukan gerakan dengan benar tanpa bimbingan dari guru.
- c. Pada indikator merangkak masuk dalam lingkaran simpai, anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) 58,82%, anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan (BSH) 41,17%. Pada indikator merangkak setengah dari jumlah anak sudah dapat melakukan gerakan merangkak dengan benar tanpa bimbingan guru.
- d. Pada indikator melompat dengan menggunakan satu kaki, anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) 11,76%, anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan (BSH) 58,82%, anak yang berkriteria mulai berkembang (MB) 11,76%. Anak yang berkriteria belum berkembang (BB) 17,64%. Pada indikator melompat dengan menggunakan satu kaki hanya beberapa anak yang dapat melakukan gerakan dengan benar tanpa bimbingan guru. Pada indikator tersebut masih banyak anak yang belum

Tabel 4.21
Rekapitulasi Nilai Keterampilan Motorik Kasar Anak Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Nama Siswa	Rara	Anisah	Anjani	Tasya	Zahra	Putri	Iqbal	Baim	Candra	Febrian	Fazril	Syahrur	Furqon	Yafiq	Tiara	Rafelo	Zeni
Pra Siklus	50	60	75	65	60	55	70	50	50	60	60	50	65	55	70	50	70
Siklus I	80	65	85	80	70	65	80	55	65	60	65	60	80	70	75	55	75
SIKLUS II	100	100	100	100	90	90	100	65	90	90	95	90	90	95	95	65	100

Grafik 4.6 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Motorik Kasar Anak Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai peningkatan keterampilan motorik kasar melalui alat permainan simpai pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Desa Bangun. Peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan sebagai berikut:

1. Penerapan alat permainan simpai mampu meningkatkan keterampilan motorik kasar anak kelompok A di TK Dharma Wanita Desa Bangun yang telah dilaksanakan selama dua siklus dan mengalami peningkatan keterampilan motorik kasar pada setiap siklusnya. Terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I diperoleh dengan nilai 75 (baik) dan pada Siklus II diperoleh dengan nilai 88,33 (sangat baik). Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I diperoleh nilai sebesar 80 (baik) dan pada Siklus II memperoleh nilai sebesar 86,66 (sangat baik).
2. Keterampilan motorik kasar pada anak kelompok A Dharma Wanita Desa Bangun mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Terlihat dari hasil rata-rata pada Pra Siklus ke Siklus I meningkat sebesar 10 dari 59,7 menjadi 69,7. Pada Siklus I ke Siklus II meningkat sebesar 21,77 dari 69,7 meningkat menjadi 91,47. Persentase keterampilan motorik kasar juga meningkat pada Pra

